

ANALISIS *RETURN ON INVESTMENT (ROI)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN *EARNING PER SHARE (EPS)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Farah Adiba¹, Dhinik Saputri²
^{1,2}Program Studi Administrasi Bisnis
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Malang
Email : fararifki46@gmail.com , dhinsa2008@gmail.com

Abstrak

Saat ini investasi saham mengalami peningkatan yang cukup signifikan karena memberikan keuntungan yang cukup menjanjikan, tetapi tidak sedikit juga yang mengalami kegagalan saat berinvestasi saham. Maka sebelum memutuskan untuk berinvestasi saham, calon investor harus menganalisis keuangan suatu perusahaan dengan melihat beberapa rasio keuangan, diantaranya ROI, ROE dan EPS. Penelitian ini memiliki rumusan masalah apakah variabel ROI, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham dan diantara variabel tersebut manakah yang paling berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh ROI, ROE dan EPS terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun secara simultan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Explanatory Research* dengan sampel sebanyak 10 perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data Yang Digunakan Adalah Data Sekunder Yang Dikumpulkan Menggunakan Metode Dokumentasi Data. Teknik Analisis Data Menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda. Landasan Teori yang digunakan adalah teori mengenai ROI, ROE, EPS dan Harga Saham.

Berdasarkan analisa data yang dilakukan, diperoleh data bahwa ROI secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, ROI secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, EPS secara parsial berpengaruh terhadap harga saham dan secara bersama-sama ROI, ROE dan EPS berpengaruh terhadap harga saham. Serta variabel EPS yang paling dominan mempengaruhi harga saham.

Kata Kunci: *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Harga Saham*

Abstract

Currently, stock investment has increased significantly because it provides promising profits, but not a few also experience failure when investing in shares. So before deciding to invest in shares, potential investors must analyze the finances of a company by looking at several financial ratios, including ROI, ROE and EPS. This study has a formulation of the problem whether the variables ROI, ROE and EPS affect stock prices and which of these variables most affect stock prices. While the purpose of this study is to examine the effect of ROI, ROE and EPS on Stock Prices both partially and simultaneously. The research method used in this study is *Explanatory Research* with a sample of 10 banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used is secondary data collected using the data documentation method. Data analysis techniques use multiple linear regression analysis. The theoretical basis used is the theory of ROI, ROE, EPS and Stock Price. Based on the data analysis conducted, data was obtained that ROI partially has no effect on stock prices, ROI partially has no effect on stock prices, EPS partially affects stock prices and together ROI, ROE and EPS affect stock prices. As well as the EPS variable that most dominantly affects stock prices.

Keywords: *Return On Investment (ROI)*, *Return On Equity (ROE)*, *Earning Per Share (EPS)* and *Stock Price*

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bursa efek Indonesia (BEI) sebagai pengelola pasar modal di Indonesia yang manfaatnya sudah sangat dirasakan oleh pemerintah maupun masyarakat untuk memerintah BEI sebagai pasar modal yang menggerakkan perekonomian bagi negara. Pertumbuhan ekonomi atau ekonomi mikro sangat ditentukan pergerakan investasi mahabai sebagai pasar modal adalah sarana bagi pengusaha untuk mendapatkan dana segar bagi perusahaannya bagi masyarakat BEI adalah tepat untuk melakukan penanaman modal di sektor keuangan seperti saham aplikasi Reksadana dan investasi lainnya yang saat ini untuk investasi sektor keuangan masih didominasi oleh pasar saham bagi investor dengan memiliki saham pertumbuhan modalnya diharap dan dengan memperoleh deviden dan pemilik saham berhak menghadiri rapat umum pemegang saham.

Jumlah investor saham saat ini mengalami peningkatan jumlah yang sangat signifikan karena investasi saham memberikan hasil yang cukup tinggi. Tetapi tidak sedikit yang merasakan gagal dalam berinvestasi, maka sebelum memilih untuk membeli saham para calon investor harus menganalisis nilai keuangan perusahaan sebelum memutuskan untuk berinvestasi.

Untuk meminimalisir kerugian/risiko dan untuk mendapatkan keuntungan maka investor perlu melakukan Penilaian untuk menghindari kerugian akibat pembelian saham maka investor dapat melakukan analisis terhadap kepemilikan modal yang dimiliki perusahaan analisis tersebut berupa analisis model perusahaan yang terdiri dari kepemilikan modal secara keseluruhan return of investment yang disingkat ROI dan kepemilikan modal sendiri return of equality yang disingkat RUE atau dengan melihat pergerakan pertumbuhan perusahaan yang disingkat EPS yang merupakan bagian dari rasio keuangan.

ROI adalah rasio antara laba bersih terhadap total harta karena total investasi tidak lain adalah total untuk ditambah modal yang besarnya akan tercermin dalam nilai total harta (Kuwadi, 2006).

ROE disebut juga dengan laba atas modal sendiri, rasio ini mengkadi sejauh mana suatu perusahaan menggunakan sumber

daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

EPS atau laba per lembar saham adalah tingkat keuntungan bersih untuk tiap lembar sahamnya yang mampu diraih perusahaan pada saat menjalankan operasinya.

Tujuan Penelitian

- Untuk menguji *Return On Investment, Return On Equity, Earning Per Share* pengaruhnya secara parsial terhadap harga saham.
- Untuk menguji *Return On Investment, Return On Aset dan Earnings Per Share* pengaruhnya secara bersama-sama terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Populasi dalam penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejumlah 45 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* sebanyak 10 sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode regresi berganda. Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 1
Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI

No.	Nama Perusahaan	Kode Emiten
1.	PT Bank Central Asia, Tbk	BBCA
2.	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
3.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
4.	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
5.	PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
6.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	BMRI
7.	PT Bank Maspion Indonesia Tbk	BMAS
8.	PT Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
9.	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
10.	Bank Permata Tbk	BNLI

Sumber: www.idx.co.id

HASIL DAN PEMBAHASAN

Harga Saham

Harga saham merupakan harga saham penutupan tahunan. Harga saham dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Harga Saham Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2020.

Kode emiten perusahaan	2018	2019	2020	Rata-rata
BBCA	26000	33425	33850	31091,67
BBNI	8800	7850	6175	7608,33
BBRI	3660	4400	4170	4.076,67
BBTN	2540	2120	1725	2.128,33
BDMN	7600	3950	3140	4.896,67
BMRI	7375	7675	6325	7.125
BMAS	368	358	430	385,33
BNII	206	206	346	252,67
BSIM	550	585	505	546,67
BNLI	625	1265	3020	1.636,67

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata harga saham tertinggi diperoleh PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp. 31.091,67 dan terendah diperoleh oleh PT. Bank Maybank Indonesia, Tbk sebesar Rp. 252,67. Perkembangan saham dari Tahun 2018 sampai Tahun 2020 menunjukkan penurunan harga saham secara terus menerus. Hal tersebut dikarenakan kinerja pasar modal Indonesia sepanjang Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2020 mengalami penurunan yang dapat dilihat dari turunnya Indeks Harga Saham abungan di Bursa Efek Indonesia.

Return On Investment (ROI)

ROI diukur dengan cara menghitung rasio antara laba bersih sesudah pajak dengan total aktiva. Data diambil mulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2020, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3
ROI Perusahaan Tahun 2018-2020

Kode emiten perusahaan	2018	2019	2020	Rata-rata
BBCA	3,09	3,12	2,66	2,956667
BBNI	2,00	1,96	0,63	1,53
BBRI	2,65	2,53	1,30	2,16
BBTN	1,09	0,34	0,42	0,616667
BDMN	2,37	1,77	1,00	1,713333
BMRI	2,12	2,12	1,33	1,856667
BMAS	0,90	0,81	0,64	0,783333
BNII	1,19	0,83	0,83	0,95
BSIM	1,10	0,04	0,35	0,496667
BNLI	0,42	0,94	0,34	0,566667

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ROI rata-rata terendah diperoleh oleh PT. Bank Sinarmas Tbk sebesar 0,49% dan ROI rata-rata tertinggi diperoleh oleh PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 2,96%. Nilai ROI dari Tahun 2019 sampai dengan Tahun 2020 rata-rata mengalami penurunan pada semua perusahaan perbankan, hal ini disebabkan oleh kondisi perekonomian makro Indonesia yang belum stabil.

Return On Equity (ROE)

ROE diukur dengan cara menghitung rasio laba bersih dengan jumlah modal sendiri yang dimulai dari tahun 2018 sampai dengan 2020. Hal ini tampak pada tabel dibawah ini :

Tabel 4
ROE Perusahaan Perbankan Tahun 2018-2020

Kode emiten perusahaan	2018	2019	2020	Rata-rata
BBCA	17,17	16,6	14,9	16,22333
BBNI	14,67	13,2	5,10	10,99
BBRI	17,90	16,6	9,67	14,72333
BBTN	12,82	4,43	8,48	8,576667
BDMN	10,39	7,85	4,48	7,573333
BMRI	14,14	13,4	9,88	12,47333
BMAS	4,63	4,92	4,39	4,646667
BNII	8,64	5,72	5,50	6,62
BSIM	6,75	0,24	2,24	3,076667
BNLI	3,02	6,14	2,38	3,846667

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari tabel diatas tampak bahwa ROE rata-rata tertinggi diperoleh oleh PT. Bank Central Asia, Tbk sebesar 16,23% dan ROE rata-rata terendah diperoleh oleh Bank Sinarmas, Tbk sebesar 3,076%. Nilai ROE dari Tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020

rata-rata semua perusahaan perbankan yang menjadi sampel penelitian mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan pada tahun tersebut perusahaan perbankan mengalami kesulitan dalam bersaing kondisi ekonomi kurang stabil.

Earning Per Share (EPS)

EPS diukur dengan cara menghitung rasio antara laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar. Data diambil mulai dari tahun 2018 sampai dengan 2020, hal ini tampak pada tabel dibawah ini:

Tabel 5
EPS Perusahaan Perbankan
Tahun 2018-2020.

Kode emiten perusahaan	2018	2019	2020	Rata-rata
BBCA	1049	1159	1100	1102,667
BBNI	805	825	176	602
BBRI	264,66	281	152	232,5533
BBTN	265	20	151	145,3333
BDMN	409,21	416,78	103,1	309,6967
BMRI	536,04	588,9	367,04	497,3267
BMAS	15,98	13,45	15,08	14,83667
BNII	30,44	24,18	16,62	23,74667
BSIM	3,28	0,43	6,8	3,503333
BNLI	32	54	26	37,33333

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dari tabel diatas tampak bahwa EPS rata-rata tertinggi diperoleh oleh PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp 1102,67 dan EPS rata-rata terendah di peroleh oleh Bank Sinarmas, Tbk sebesar Rp 3,503. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata perusahaan mengalami penurunan nilai EPS. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan menurun, karena semakin kecil nilai EPS mengindikasikan semakin kecilnya proporsi pendapatan yang berhasil diperoleh perusahaan dibandingkan dengan jumlah saham perusahaan yang beredar. Dengan EPS yang turun maka potensi investor/pemilik perusahaan untuk mendapatkan bagian dividen juga akan semakin rendah. Secara keseluruhan hasil pengujian regresi tersebut dapat dituangkan dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 4.544 + 0,685X_1 - 0,105X_2 + 0,691LN X_3 + e$$

Persamaan tersebut dapat diartikan bahwa setiap perubahan atas satu-satuan dari variabel bebas akan diikuti oleh perubahan variabel

tingkat bunga sebesar koefisien bobot regresinya.

1. $a = 4.544$ nilai konstan ini menunjukkan bahwa apabila ROI, ROE, EPS sebesar 0, maka harga saham sebesar 4.544 satuan.
2. b_1 = Nilai parameter atau koefisien regresi b_1 menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel ROI satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka harga saham akan mengalami perubahan sebesar 0,685.
3. b_2 = nilai parameter atau koefisien regresi b_2 menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel ROE turun sebesar satu satuan maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar -0,105.
4. b_3 = nilai parameter atau koefisien regresi b_3 menunjukkan bahwa setiap perubahan variabel EPS satu satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap maka harga saham akan mengalami perubahan sebesar 0,691.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Pertama (H1)

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji F:

Tabel 6
Hasil uji F

Hipotesis	Nilai	Status
Terdapat pengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) dari variabel ROI, ROE, EPS terhadap harga Saham	$R = 0,893^a$ $R^2 = 0,798$ $F = 34,210$ $Sig F = .000^b$ $F_{tabel} = 2,99$	H_1 diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas yang dilakukan dengan uji F yaitu pengujian secara bersama-sama pengaruh variabel ROI, ROE dan EPS terhadap harga saham, diketahui Fhitung sebesar 34.210.

Sedangkan F_{tabel} dengan rumus sebagai berikut:

$F_{tabel} = (k;n-k) = (3;30-3) = 3;27$ pada Ftabel menunjukkan 2,99. Jadi Fhitung 34.210 lebih besar dari Ftabel 2,99. Maka dapat disimpulkan bahwa bahwa terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama dari

variabel ROI, ROE dan EPS terhadap harga saham.

Dampak hasil Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji F) dan penjelasan analisis korelasi dapat disimpulkan bahwa variabel ROI, ROE dan EPS sebagai indikator kinerja keuangan mempunyai pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap harga saham.

Dampaknya untuk para investor adalah bahwa kinerja perusahaan merupakan tolok ukur untuk menentukan investasi yang akan membentuk nilai pasar perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan memberikan nilai yang positif pada perusahaan dan akan berpengaruh terhadap naik turunnya harga saham.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

Berikut ini adalah tabel yang menunjukkan hasil uji t:

Tabel 7
Hasil uji t

N o	Pengaru h Variabel	Nilai t	Nilai sig t	Nilai t tabel	Status
1.	X ₁ terhadap Y	1.816	.081	2,056	H ₁ ditolak
2.	X ₂ terhadap Y	- 1.460	.156	2,056	H ₁ ditolak
3.	X ₃ terhadap Y	5.546	<,001	2,056	H ₁ diterima

Sumber: Data sekunder diolah, 2022

Dapat dilihat pada tabel diatas jika sig < 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

a. Variabel ROI

Nilai t sig Variabel ROI sebesar 0,081 yang lebih besar dari 0,05 ($0,081 > 0,05$) dan memiliki nilai t sebesar 1.816 yang lebih kecil dari t tabel 2.056 ($1.816 < 2.056$) maka menunjukkan bahwa variabel ROI berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

b. Variabel ROE

Nilai sig t sebesar 0,156 lebih besar dari 0,05 ($0,156 > 0,05$) dan memiliki nilai t sebesar -1,460 yang lebih kecil dari t tabel sebesar 2.056 ($-1,460 < 2.056$) maka menunjukkan bahwa variabel ROE

berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham.

c. Variabel EPS

Nilai sig t sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$) dan memiliki nilai t sebesar 5.546 yang lebih besar dari t tabel sebesar 2.056 ($5.546 > 2.056$) maka menunjukkan bahwa variabel EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka hipotesis kedua ditolak, dimana tidak semua variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y).

Dampak Hasil Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. dapat disimpulkan bahwa variabel yaitu ROI (X₁) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham dan EPS (X₃) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Dari lampiran juga dapat diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi harga saham adalah variabel EPS yang ditunjukkan dengan nilai koefisien beta terbesar yaitu sebesar 0,857. Dari nilai tersebut variabel EPS mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap harga saham.

Kesimpulan hasil penelitian terhadap hipotesis dapat dianalisis sebagai berikut:

Return On Investment (ROI)

Dari hasil hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Investment* (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Hal ini berarti ROI bukanlah tolok ukur satu-satunya untuk menilai harga saham. Investor dapat melihat faktor lain untuk melihat kenaikan ataupun penurunan harga saham. Selain itu tidak berpengaruhnya ROI terhadap harga saham karena investor menginginkan dividen yang besar. Dividen tersebut diperoleh dari laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Selain itu saat ini kondisi perekonomian sedang tidak stabil terpengaruh kondisi pandemi.

Return On Equity (ROE)

Dari hasil hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil ini mengindikasikan turun naiknya

variabel ROE tidak menyebabkan turun naiknya harga saham perusahaan.

Dampaknya adalah bahwa ROE bukanlah tolok ukur yang tepat bagi harga saham perusahaan. Para investor perlu melihat faktor-faktor lain yang mempengaruhi harga saham.

Earning Per Share (EPS)

Dari hasil hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Semakin tinggi tingkat EPS berarti semakin banyak diminati, yang mengakibatkan semakin tinggi pula tingkat pertumbuhan harga saham tersebut. Demikian pula sebaliknya, saham-saham dengan tingkat EPS yang rendah tidak banyak diminati sehingga tingkat pertumbuhan harga sahamnya rendah juga.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Investment* (ROI), *Return On Equity* (ROE) dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan, dapat diketahui dari nilai koefisien determinasi simultan (R^2) sebesar 0,798. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh ROI, ROE dan EPS terhadap variansi perubahan harga saham sebesar 79,8% dan 20,2% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas maka semakin tinggi pula harga saham.
 2. Variabel *Return On Investment* (ROI) secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa naik turun ROI tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
 3. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa naik turun ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.
 4. Variabel *Earning Per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi EPS maka semakin tinggi harga saham.
- Adapun saran yang dapat dikemukakan dari penelitian ini adalah :
1. Bagi emiten
Diharapkan pihak manajemen dari perusahaan terus meningkatkan kinerja perusahaannya agar dapat menarik investor untuk berinvestasi sehingga dapat meningkatkan harga saham.
 2. Bagi Investor
Sebaiknya sebelum berinvestasi hendaknya investor mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.
 3. Bagi Peneliti selanjutnya
Agar menggunakan faktor-faktor internal lain yang kemungkinan mempengaruhi harga saham selain ROI, ROE dan EPS, serta menggunakan periode waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Umar, Ahmad Ulil Albab. 2020. Analisis Pengaruh ROA, ROE, EPS terhadap Harga Saham pada Bank Konvensional pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Analisis Akuntansi dan Perpajakan*. Volume 4 Nomor 1; 30-36. Diakses dari https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=46jtkBAAAAAJ&citation_for_view=46jtkBAAAAAJ:qUcmZB5y_30C
- Anwar, Jusuf. 2005. *Pasar Modal sebagai Sarana Pembiayaan dan Investasi*. Bandung: Alumni
- Astuti, Novi Puji. 2020. *Pengertian Saham Menurut Para Ahli, berikut jenis dan keuntungannya*. <https://www.merdeka.com/jabar/pengertian-saham-menurut-para-ahli-berikut-jenis-dan-keuntungannya-kln.html>. Diakses pada Januari 2022.
- Bursa Efek Indonesia. 2018-2020. Laporan Tahunan dan Saham. Dalam www.idx.co.id. Diakses pada 29 Desember 2021.
- Danamon.co.id. Tentang Danamon. <https://www.danamon.co.id/Tentang->

- Danamon/ProfilPerusahaan. Diakses pada Januari 2022.
- Darnita, Elis. 2014. Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012). *Jurnal Ilmiah dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 2; 2356 – 3923. Diakses dari http://eprints.dinus.ac.id/8813/2/abstrak_13597.pdf
- Darsono. 2006. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Diadit media
- Faitullah. 2016. Analisis Pengaruh EPS, ROA, ROE, EVA, dan MVA terhadap Harga Saham Subsektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*. Vol. 14 No. 3; 299. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/283969-analisis-pengaruh-eps-roa-roe-eva-dan-mv-660337fd.pdf>
- Fariantin, Erviva. 2019. Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen, Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 5 No. 1. Diakses dari <https://e-journal.unizar.ac.id/index.php/kompetitif/article/view/93/68>
- Gunarianto. 2012. Analisis Earning Per Share Dan Return On Equity serta Tingkat Bunga Deposito terhadap Harga Saham Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*. Vol. 1 No. 2. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/111905-ID-analisis-earning-per-share-dan-return-on.pdf>
- Jayanti, Elita Dwi. 2015. Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2013. Diakses dari <http://eprints.perbanas.ac.id/666/1/ARTIKEL%20ILMIAH.pdf>
- Jogiyanto. 2010. *Studi Peristiwa: menguji reaksi pasar modal akibat suatu peristiwa*. Yogyakarta: BPFE
- Kasmir. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kusuma, Denies Priatinah Prabandaru Adhe. 2012. Pengaruh Return Oninvestment (ROI), Earning Per Share (EPS), dan Dividen per Share (DPS) terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010. *Jurnal Nominal*. Vol. 53 No. 12. Diakses dari <https://media.neliti.com/media/publications/192015-ID-pengaruh-return-on-investment-roi-earning.pdf>
- Kuswadi. 2006. *Memahami Rasio-Rasio keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo
- Lestari, Mia Dwi. 2018. Analisis Pengaruh ROA, CR, ROE, dan DER terhadap Harga Saham pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*. Vol.1 No. 08. Diakses dari <http://simki.unpkediri.ac.id/detail/14.1.02.01.0064>
- Paramita, Maria Bella. 2020. Pengaruh Return On Assets, Earnings Per Share, dan Return On Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Diakses dari https://repository.usd.ac.id/36534/2/152214191_full.pdf
- Rimbani, Ryan Perkasa. 2016. Analisis Pengaruh ROE, EPS, PBV, DER, Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2011 – 2013. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Vol. 53. No. 12. Diakses dari <https://journal.untar.ac.id/index.php/bm/article/view/742/631>
- Simamora. 2002. *Akuntansi Manajemen*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supranto, J. 2004. *Statistik Pasar Modal: Keuangan dan Perbankan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan, Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonesia

Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius

Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3608). Sekretariat Negara. Jakarta.